

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Terbentuknya Kelompok Petani Cahaya Alam

Pada umumnya masyarakat Desa Cahaya Alam bekerja sebagai petani, seperti petani kopi dan padi. Pada tahun 2008 terdapat salah satu petani yang melakukan suatu terobosan baru dengan memulai membudidayakan tanaman sayuran. Tanaman sayuran ini terus berkembang hingga pada tahun 2009 petani yang berkebun kopi berangsur pindah ke petani sayur dan sebagian petani yang mempunyai modal lebih memperkejakan petani yang berasal dari Jawa dan Sunda. Tujuan mempekerjakan petani lokal antara lain untuk belajar dalam bercocok tanam sayuran yang dimana petani dari Jawa dan Sunda sudah dikenal keuletan dan keberhasilan dalam bertani khususnya sayuran. Perkembangan pertanian sayur semakin berkembang pesat yang dibuktikan dengan hasil yang diperoleh setelah panen kian meningkat, hasil pertanian dijual di Desa Cahaya Alam, serta desa-desa terdekat (Wawancara dengan Herawan, Wakil Ketua Kelompok Petani Cahaya Alam).

Rasa semangat gotong royong dan kesabaran yang dimiliki kelompok maka mereka mengembangkan dan memajukan usaha pertanian, maka beberapa petani melakukan musyawarah untuk membuat suatu kelompok, berasal dari musyawarah ini mereka mulai mengajak keluarga dan teman dari para petani hingga terbentuk suatu perkumpulan petani pada tahun 2012.

Dengan dibentuknya kelompok Petani Cahaya Alam ini diharapkan mampu untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pertanian bidang sayuran bagi setiap anggotanya dan mendapatkan *stakeholder* baik dari pemerintah maupun dari instansi yang terkait (Wawancara dengan Herawan, Wakil Ketua Kelompok Petani Cahaya Alam).

Setelah terbentuknya perkumpulan petani yang menjadi dasar berdirinya sebagai kelompok petani. Dengan perkembangan hasil panen sayuran terus meningkat, maka pada 23 Oktober 2014 terbentuklah kelompok petani, yang diberi nama Kelompok Petani Cahaya Alam. Tujuan awal dibentuknya kelompok Petani Cahaya Alam adalah sebagai perluasan hasil panen petani untuk masuk pasar-pasar tradisional. Selain tujuan utama Kelompok Petani Cahaya Alam dijadikan sebagai wadah pembelajaran anggota kelompok petani, di mulai dari pemilihan bibit unggul, perawatan tanaman, pemupukan dan pemberantasan hama yang menyerang lahan para petani (Wawancara dengan Herawan, Wakil Ketua Kelompok Petani Cahaya Alam).

Sebagai organisasi sosial masyarakat, kelompok Petani Cahaya Alam juga sebagai tempat atau wadah untuk saling belajar dan berbagi ilmu pengetahuan untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan perkembangan kemandirian dalam usaha tani guna mewujudkan produktivitas pertanian yang selalu meningkat, sehingga pendapatan dapat bertambah dan kehidupan petani akan lebih sejahtera. Kelompok petani Cahaya Alam juga

berfungsi sebagai wadah untuk bekerjasama antar petani dalam kelompok dan antar kelompok petani serta pihak lainnya. Adanya kelompok Petani Cahaya Alam diharapkan para petani dapat bekerjasama dan usaha tani mengalami peningkatan produktivitas serta mampu menghadapi tantangan, ancaman, gangguan dan hambatan. Kelompok Petani Cahaya Alam berfungsi juga sebagai unit produksi, dilaksanakan oleh masing-misng anggota kelompok secara keseluruhan sebagai kesatuan upaya yang dapat berkembang guna mencapai kesejahteraan ekonomi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Wawancara dengan Herawan, Wakil Ketua Kelompok Petani Cahaya Alam).

B. Profil Kelompok Petani Cahaya Alam



Gambar 1. Lahan Pertanian Anggota Kelompok Petani Cahaya Alam

Sumber: Kelompok Petani Cahaya Alam

Kelompok Petani Cahaya Alam merupakan kelompok yang para anggotanya merupakan masyarakat yang bekerja sebagai seorang petani khususnya para petani sayur. Kelompok Petani Cahaya Alam berada di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

C. Letak Geografis Desa Cahaya Alam

Desa Cahaya Alam memiliki luas wilayah 6624,45 hektar yang terbagi dalam beberapa bagian diantaranya yaitu luas permukiman 20 hektar, luas persawahan 543 hektar, luas perkebunan 6045 hektar dan luas prasarana umum 16,45 hektar. Desa Cahaya Alam memiliki jarak dan waktu tempuh ke ibukota kecamatan yaitu 9 KM/0,5 jam, dari desa ke ibukota kabupaten yaitu 105 KM /5 jam, kemudian jarak dari desa ke ibukota provinsi yaitu 305 KM/10 Jam.

Desa Cahaya Alam adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Semende Darat Ulu kabupaten Muara Enim terletak di dataran tinggi di bawah pegunungan bukit barisan, dan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara :Datar Lebar

Sebelah Selatan :Danau Gerak

Sebelah timur : Pelakat

Sebelah Barat : Segamit

D. Jumlah Penduduk dan Jumlah Anggota Kelompok Petani Cahaya Alam

Secara demografis jumlah kepala keluarga di Desa Cahaya Alam berjumlah 528 KK yang terdiri dari 2507 jiwa. Jumlah penduduk adalah masyarakat yang secara langsung mendiami seluruh Desa Cahaya Alam, dimana mereka hidup dari lingkungannya adalah sebagai sumber dari mata pencahariannya untuk meneruskan hidup dan kehidupannya.

Berikut ini merupakan data jumlah penduduk Desa Cahaya Alam berdasarkan jenis kelamin penduduk.

Tabel 3.1

Data Jumlah Penduduk Desa Cahaya Alam

Laki-Laki	1259 orang
Perempuan	1248 orang
Jumlah total	2507 orang
Jumlah Kepala Keluarga	528 KK

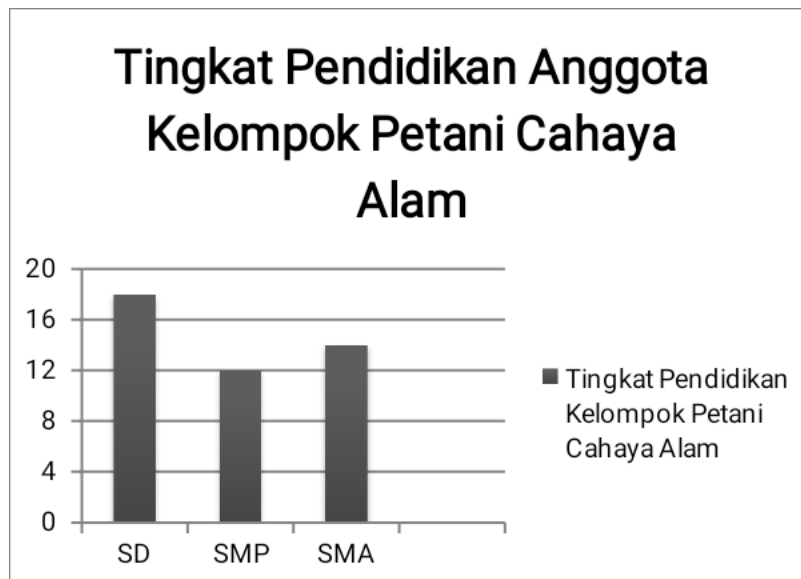
Sumber: Data Desa Cahaya Alam, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Cahaya Alam yaitu 2507 jiwa dengan rincian dari 528 KK, 1259 penduduk berjenis kelamin Laki-Laki dan 1248 berjenis kelamin perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut, diketahui bahwa mayoritas penduduk bekerja sebagai petani yang berjumlah 750 penduduk. Dari 750 penduduk yang merupakan anggota kelompok Petani Cahaya Alam berjumlah

44 orang yang bekerja sebagai petani sayuran dan menggarap lahan dengan luas perkebunan 725 Ha.

E. Pendidikan Anggota Kelompok Petani Cahaya Alam

Pendidikan sebagai hal penting untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendidikan yang tinggi, maka akan menunjang tingkat kepandaia masyarakat, yang kemudian akan membantu program pemerintah dalam pembukaan lapangan pekerjaan baru untuk mengatasi masalah pengangguran. Berikut ini merupakan diagram tingkat pendidikan keseluruhan anggota dari Kelompok Petani Cahaya Alam:



Sumber: Data Kelompok Petani Cahaya Alam, 2021

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa anggota kelompok Petani Cahaya Alam yang berjumlah 44 orang memiliki latar belakang pendidikan dari tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah

Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan jumlah rincian yaitu: anggota dengan latar belakang pendidikan tamat SD berjumlah 18 orang, anggota dengan pendidikan tamat SMP berjumlah 12 orang dan tamat SMA berjumlah 14 orang. Dari diagram di atas, diketahui bahwa tingkat pendidikan anggota kelompok Petani Cahaya Alam didominasi oleh anggota dengan latar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

F. Visi Dan Misi Kelompok Petani Cahaya Alam

Adapun Visi dan Misi Kelompok Petani Cahaya Alam yaitu:

a. Visi:

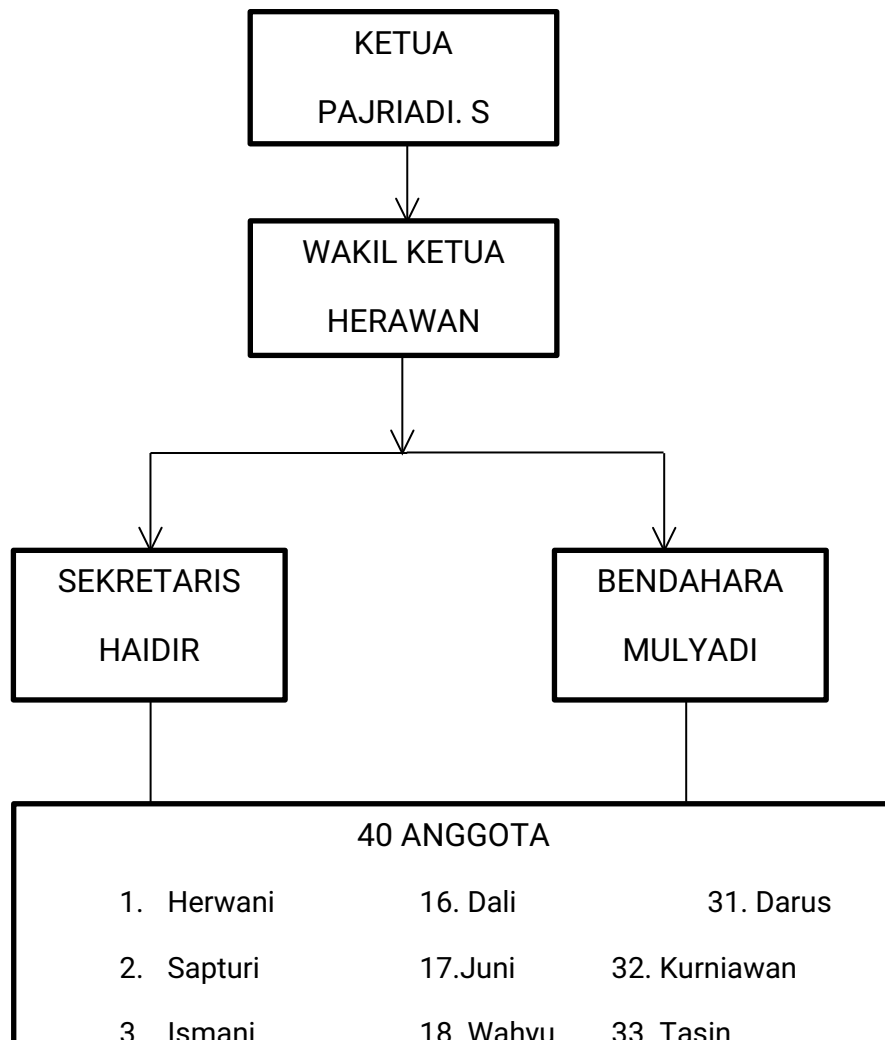
Visi kelompok Petani Cahaya Alam adalah memajukan dan meningkatkan hasil pertanian petani Desa Cahaya Alam yang berkualitas untuk menompang pasar pada bidang sayuran.

b. Misi:

1. Menciptakan usaha tani yang mampu menunjang pengembangan ekonomi masyarakat Desa Cahaya Alam.
2. Menyiapkan kegiatan-kegiatan dalam berjalannya usaha tani.
3. Memberikan kepuasan lebih kepada para petani.
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan antar petani.
5. Menjadi pelayananan Informasi dan teknologi, dan menjaga

kualitas kelembagaan, jasa, modal dan pasar bagi aggotanya dalam pengelolaan usaha tani yang efisien, efektif dan berkelanjutan.

G. Struktur Kepengurusan Kelompok Petani Cahaya Alam



Sumber: Data Kelompok Petani Cahaya Alam, 2021

H. Fungsi Kelompok Petani Cahaya Alam

1. Ketua kelompok Petani Cahaya Alam berfungsi mengorganisasikan dana memiliki tanggung jawab untuk semua kegiatan kelompok diantaranya yaitu memimpin rapat, menandatangani surat menyurat, sebagai wakil kelompok jika ada pertemuan dengan pihak lain.
2. Sekretaris kelompok Petani Cahaya Alam memiliki fungsi diantaranya yaitu:
 - a. Mengurus surat menyurat serta arsipnya
 - b. Membuat dan menyimpan hasil rapat yang diadakan
 - c. Membuat absensi anggota kelompok
3. Bendahara kelompok Petani Cahaya Alam memiliki fungsi sebagai

berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk seluruh kegiatan administrasi
- b. Menerima pembayaran dari anggota kelompok dan menyimpannya
- c. Melakukan pembayaran tertentu dengan persetujuan ketua
- d. Menyimpan arsip atau nota transaksi keuangan yang dilakukan

4. Anggota Kelompok Petani Cahaya Alam memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Mempertahankan setiap kegiatan dan usaha yang dilakukan agar dapat menjaga keutuhan kelompok
- b. Membantu dan ikut serta mengatasi permasalahan yang terjadi baik dalam kelompok maupun lingkungan sosial
- c. Menjadi contoh untuk petani lain dan dapat membantu masyarakat untuk kesejahteraan bersama.

I. Kegiatan Kelompok Petani Cahaya Alam

Aktifnya para anggota dalam melaksanakan kegiatan yang terdapat dalam kelompok bertujuan untuk mengembangkan kelompok itu sendiri. Kelompok Petani Cahaya Alam memiliki anggota yang mengedepankan hal kedisiplinan untuk selalu mengikuti kegiatan. Kegiatan Kelompok Petani Cahaya Alam dapat mempersatukan antara anggota satu dengan yang lain sehingga setiap anggota memiliki rasa

persaudaraan yang erat. Kegiatan Kelompok Petani Cahaya Alam diadakan pertemuan setiap tiga bulan sekali, Pertemuan dilaksanakan di rumah ketua, dan juga di lahan pertanian anggota kelompok. Terdapat beberapa pokok pembahasan yang dibahas pada setiap kegiatan yang dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Diskusi tentang cara perawatan sayuran yang terdiri evaluasi lahan penanaman, memilih jenis sayuran dan benih, menentukan media tanam, melengkapi peralatan tanam sederhana, pembibitan, perawatan dan pemanenan.
2. Diskusi mengenai penemuan obat hama atau pupuk pada sayuran diantaranya yaitu mengenai penggunaan bahan alami, Penggunaan jebakan serangga dari bahan atau alat sederhana seperti botol aqua bekas, larutan sabun cair, dan perasan tanaman seperti daun mimba untuk pestisida alami.
3. Diskusi mengenai jenis tanaman yang akan ditanam diantaranya yaitu mempertimbangkan ukuran pada sayuran, sayuran yang tumbuh tinggi yaitu jagung, tomat. Sayuran dengan tumbuh menyamping yaitu cabai, terong.
4. Diskusi mengenai pemasaran yaitu untuk produk, petani sayur harus berupaya menciptakan produk yang memiliki kualitas dan mutu yang tinggi serta dapat memisahkan produk dengan mutu bagus, sedang dan kurang. Menciptakan identitas dari produk

karena dapat mendukung penawaran pasar dengan memajukan kualitas sebagai kunci pemasaran produk. Petani juga harus dapat menciptakan alternative informasi yang benar agar harga yang diperoleh petani dapat seimbang dengan hasil produksi yang diperoleh.

5. Diskusi mengenai penemuan obat sayuran baru atau pemberantasan hama, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis tentang Pengendalian Hama Terpadu pada tanaman sayuran serta memberikan pengetahuan untuk menggunakan pengendalian secara terpadu.
6. Diskusi mengenai harga bibit baik lokal maupun non lokal atau pesanan secara online, dimana para anggota saling membagikan informasi mengenai harga, tempat atau toko penjualan serta cara pemesanan yang dilakukan.
7. Diskusi mengenai keberhasilan obat hama dengan menjelaskan tahapan dan metode pelaksanaan dari obat hama yang dipilih dan tidak menimbulkan penurunan produksi sayur.